

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti melakukan penelitian ini karena menemukan permasalahan di UPT SD Negeri 23 Gresik. Melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia UPT SD Negeri 23 Gresik, maka ditemukan satu permasalahan yang ingin diteliti yaitu menulis narasi. Pengambilan data dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi.

Kasihani Kasbolah (2000) PTK merupakan penelitian praktis untuk memperbaiki atau menambahkan mutu pembelajaran di kelas dan upaya perbaikan dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari permasalahan yang diangkat dari kegiatan pembelajaran di kelas.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap perencanaan; tahap pelaksanaan tindakan; tahap observasi; dan tahap refleksi. Dari keempat tahapan tersebut dapat dijadikan menjadi satu siklus yang berupa tindakan-tindakan yang nantinya dapat memperoleh data berupa tes agar dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita yang bisa diukur tingkat keberhasilannya dengan melalui teknik analisis data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di UPT SD Negeri 23 Gresik, yang berlokasi di Desa Kedanyang, Kebomas, Kedanyang, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penelitian diperkirakan dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun 2019-2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah para peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 23 Gresik. Jumlah peserta didik kelas IV ada 31 peserta didik.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus dan penelitian ini mengacu pada model spiral Arikunto (2014: 16) yang memiliki beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti memilih peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus, setelah itu peneliti mempersiapkan instrumen pengamatan untuk menunjang peneliti melihat fakta yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap kedua penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan pelaksanaan atau penerapan isi sebuah rencana

dengan mengenakan tindakan kelas atau merupakan tahap penerapan persiapan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini merupakan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Accelerated Learning* untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis paragraf narasi peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 23 Gresik. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti.

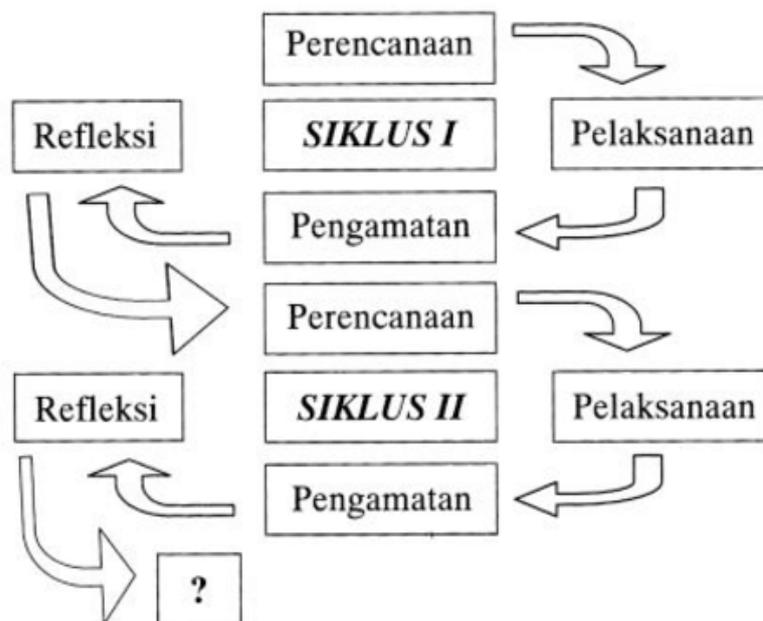
c. Tahap Pengamatan (*Obseving*)

Pada tahap ini merupakan upaya kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Tahap ini dilakukan pada waktu proses pembelajaran yang sedang dilakukan dan cara pengumpulan data menggunakan format observasi yaitu dilakukan dengan cara menulis sedikit demi sedikit yang telah terjadi, agar peneliti memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat ini merupakan kegiatan untuk menceritakan kembali apa yang sudah dilakukan atau tahap mengkaji ulang seluruh tindakan yang telah dilakukan setelah itu mengadakan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

Berikut adalah gambar prosedur penelitian pada model Arikunto tampak seperti dibawah ini:



Sumber: (Arikunto, 2014:16)

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Keempat tahap diatas, dalam penelitian tindakan tersebut merupakan unsur-unsur pembentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kemudian kembali ke langkah semula. Berikut adalah penjelasannya:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan pengamatan pada proses pembelajaran, mengidentifikasi masalah yang ditemukan saat proses pembelajaran, merancang dan menyusun instrumen penelitian berupa: silabus, RPP, media pembelajaran, dan lembar tes.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada siklus I ini terdapat 2 pertemuan dalam 1 pertemuan kegiatan berlangsung selama 2x35 menit, dengan menerapkan pendekatan *Accelerated Learning* yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: 1) tahapan

persiapan; 2) tahapan penyampaian; 3) tahapan pelatihan; dan 4) tahapan penampilan, pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dari hasil proses pembelajaran dan hasil tes.

3) Tahap Observasi

Pada tahap ini adalah proses pengumpulan data, kemudian dianalisis untuk pengambilan hasil penelitian dan kesimpulan. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan penelitian dan observasi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan untuk refleksi siklus berikutnya.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini menganalisis seluruh hasil evaluasi yang dilakukan peserta didik agar mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yaitu untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah adanya tindakan khususnya dalam menulis paragraf narasi. Selanjutnya peneliti menganalisis terhadap hasil tindakan pada siklus I sebagai pertimbangan apakah perlu diadakan siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Dalam PTK ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis paragraf narasi. Adapun pedoman penilaian yang dipakai untuk instrumen

penelitian ini berupa aspek-aspek yang berkaitan dengan karangan. Dalam penelitian ini, ada dua tes yang diajukan pada peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis paragraf narasi. Pertama, tes kinerja yang dilakukan pada saat pembelajaran untuk membuat kerangka karangan yang ada di LKPD. Tes digunakan untuk penilaian kognitif. Kedua, lembar tes untuk menulis paragraf narasi. Tes digunakan untuk memperoleh nilai hasil.

2. Observasi langsung

Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, observasi bertujuan untuk mengetahui dan mencatat kegiatan peserta didik selama pembelajaran menulis narasi menggunakan media gambar yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut. Peneliti melakukan observasi kegiatan peserta didik pada saat proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Accelerated Learning*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain). Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengambil foto saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi membagikan gambaran nyata mengenai kegiatan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini digunakan sejauh mana peran media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi peserta didik. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur sejauh mana media gambar berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi. Alat yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data yaitu lembar tes. Berikut instrumen penelitian yang digunakan:

1. Lembar Tes

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang akan menggambarkan bentuk penilaian dan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, kegunaan lembar tes untuk mengukur kemampuan menulis paragraf narasi pada peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 23 Gresik. Lembar tes ini diberikan untuk mendapatkan data kemampuan menulis paragraf narasi peserta didik dengan 5 soal dalam bentuk uraian. Soal tes dibuat oleh peneliti terlebih dahulu kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan divalidasi oleh dosen dan guru Bahasa Indonesia kelas IV UPT SD Negeri 23 Gresik. Pedoman penilaian kemampuan menulis paragraf narasi digunakan untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis paragraf narasi sesuai dengan indikator dari menulis paragraf.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Narasi

No.	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	8
2.	Organisasi isi	8
3.	Tata bahasa	8
4.	Gaya (pilihan struktur dan kosa kata)	8
5.	Ejaan	8
Jumlah		40

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap menyusun data yang telah diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis paragraf narasi. Tujuan analisis data dalam penelitian tindakan kelas adalah untuk memperoleh bukti apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data deskripsi kuantitatif melalui hasil tes kemampuan menulis paragraf narasi. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Ketuntasan Individual

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang ketuntasan individual, maka dilakukan pengelompokkan atas 2 kriteria, yaitu: tuntas dan tidak tuntas. Untuk mengetahui nilai akhir setiap peserta didik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Peserta didik dinyatakan tuntas secara individual apabila nilai memperoleh nilai ≥ 75 sesuai dengan KKM di UPT SD Negeri 23 Gresik.

2. Ketuntasan Klasikal

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang ketuntasan klasikal, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KetuntasanKlasikal} = \frac{\text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{seluruhpesertadidik}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2006: 134)

Ketuntasan tes secara klasikal di UPT SD Negeri 23 Gresik pada menulis paragraf narasi minimal 75% dari jumlah peserta didik yang telah mencapai nilai $\text{KKM} \geq 75$.

Proses belajar telah diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan dalam kemampuan menulis paragraf narasi.

Tabel 3.2

Kriteria Keberhasilan dalam Kemampuan Menulis Paragraf Narasi

Nilai	Kategori
80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang

(Sudjana dalam Fathmawati, 2016: 6)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan menulis narasi dengan menerapkan pendekatan *Accelerated*

Learning yang dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian dikatakan berhasil apabila:

1. Ketuntasan individu dikatakan tuntas apabila peserta didik mendapat nilai sebesar ≥ 75 dalam menulis narasi.
2. Ketuntasan secara klasikal dikatakan baik apabila $\geq 75\%$ dari seluruh peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 23 Gresik.

